

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu usaha untuk menemukan jawaban terhadap suatu permasalahan, mengembangkan serta menguji kebenaran dari suatu teori dengan menggunakan cara-cara ilmiah. Dalam melakukan suatu penelitian, seorang peneliti harus menentukan metode yang akan digunakan sehingga akan mempermudah peneliti dalam memperoleh data untuk diolah guna memecahkan masalah yang menjadi tujuan akhir suatu penelitian. Dalam melaksanakan suatu penelitian, seorang peneliti harus menentukan metode apa yang akan digunakan, karena menyangkut langkah-langkah yang harus dilakukan untuk dapat mengarah proses penelitian dan sebagai dalam kegiatan penelitiannya.

A. Metode Penelitian dan Pengumpulan Data

1. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagian prosedur penelitian yang disusun secara sistematis, Menurut Djudju Sudjana (2005:16) bahwa metode mengandung makna lebih luas menyangkut prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian. Penggunaan metode penelitian harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian. Dengan tujuan untuk mencari informasi data ketelitian dari pertanyaan dapat terungkap secara faktual dan terperinci dengan menggambarkan fenomena yang ada. Adapun penelitian yang penulis lakukan mengenai kontribusi hasil pembelajaran pelatihan usaha

ekonomi produktif dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha di LKP Tati Indah.

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka metode yang sesuai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Adapun pendekatannya yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan alasan metode ini dianggap tepat, karena hal ini sesuai dengan Winarno S. Surakhmad (Rusmana 2005:140), bahwa yang di maksud dengan metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan gejala-gejala yang ada dan terjadi dimasa sekarang, pada masalah yang aktual.

Dalam pengolahan data, penulis menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Teknik ini digunakan penulis karena dalam pengumpulan data dilakukan penyebaran angket dan cara pengolahannya dengan perhitungan presentase. Menurut Sugiono (2002:147) bahwa yang dimaksud statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Yang termasuk kedalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, presentil, perhitungan penyetaraan data dan standar deviasai serta perhitungan presentase.

Gambaran diatas memberikan suatu kejelasan mengenai metode deskriptif merupakan satu metode yang menggambarkan masalah-masalah

secara aktual dengan mengumpulkan informasi dan informasi secara terperinci, jelas selanjutnya menganalisis data-data yang telah terkumpul.

2. Teknik Pengumpulan Data

Setelah metode penelitian ditentukan maka perlu juga di tetapkan teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan dengan maksud untuk mengumpulkan informasi dan atau data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, hal ini akan berkaitan dengan alat (instrumen) yang akan di pergunakan dalam rangka memperoleh data yang diperlukan. Sehubungan dengan hal tersebut Muhammad Nazir, (1985:132) menyatakan teknik penelitian menyangkut dan menyatakan alat-alat pengukur apa yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, salah satunya adalah kualitas pengumpulan data. Kualitas pengumpulan data ini berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan

Melalui wawancara (*interview*), observasi (pengamatan), angket dan studi dokumentasi dan Studi Literatur. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan pengelola/instruktur, responden pelatihan tata rias pengantin, instrument yang dipergunakan adalah Pedoman Wawancara, adapun aspek yang ditanyakan dalam wawancara tersebut mengarah kepada, latar belakang pendidikan, pekerjaan, usia, ekonomi, daerah tempat tinggal dan keluarga dan berdialog dengan dengan pihak-pihak terkait menggunakan wawancara di lakukan secara terbuka (melalui wawancara langsung).

b. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:30) mengemukakan observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Observasi peneliti terlibat dengan kegiatan pelatihan dengan tujuan dari observasi ini adalah untuk mengadakan pengamatan atau pencatatan secara langsung terhadap latar penelitian termasuk di dalamnya situasi dan kondisi selama kegiatan pelatihan. yang menunjukkan hasil belajar selama kegiatan berlangsung dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha. Observasi melakukan pengamatan secara langsung yang di pergunakan yakni Pedoman Observasi, dan Format Pengamatan .

c. Angket

Penggunaan kuestioner atau angket dalam penelitian ini merupakan pengumpulan data. Menurut Kartini Kartono (1990:135) sebagai berikut:

“Angket Atau kuestioner ialah suatu penyelidikan mengenai suatu masalah yang umum (orang banyak) dilakukan dengan jalan mengedarkan suatu daftar pertanyaan berupa formulir-formulir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan respon tertulis”.

Angket yang digunakan ialah angket tertutup yang terdiri dari item-item pertanyaan dengan dilengkapi pilihan jawaban, sehingga responden memilih jawaban yang sudah disediakan.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendukung dan mempertegas hasil observasi dan wawancara, pelaksanaan program pelatihan, serta data-data lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi diperoleh melalui lembaga pelatihan, dokumentasi ini sebagai alat dalam mengumpulkan data. Studi dokumenter penulis laksanakan terhadap berbagai kearsipan yang ada di pengelola dan kegiatan pelatihan.

d. Studi Literatur

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan teori dan konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan berpikir dalam hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti. Yang tujuannya adalah untuk memperoleh data dan teori melalui buku dan makalah-makalah.

B. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (Resthy 2009:69) subjek penelitian adalah “benda, hal atau orang dan tempat dimana data yang dipermasalahkan melekat”. Selanjutnya dijelaskan perbedaan antara respon dan sumber data.

Responden penelitian adalah “orang yang dapat merespon, memberi informasi tentang data penelitian”. Sedangkan sumber data adalah “benda, hal-hal atau orang dan tempat dimana peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data”.

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta pelatihan tata rias pengantin. Subjek penelitian yang dijadikan responden dan sumber data berjumlah 50 orang. Adapun sebagai acuan Suharsimi Arikunto (1986:120) bahwa bila di atas 100 responden maka bisa diambil antara 10%-15% atau 20% sampai dengan 50%.

Sesuai dengan karakteristik subjek penelitian ini, populasi penelitian sangat kecil yaitu 50 orang, atas dasar hal tersebut, maka sampel penelitian ini adalah berjumlah 50 peserta pelatihan tata rias pengantin sunda putri dengan dibagi menjadi lima kelompok yaitu satu kelompok terdiri dari sepuluh kelompok.

Subjek penelitian yang dijadikan responden dan sumber data dalam penelitian ini yaitu:

1. Peserta yang mengikuti pelatihan di LKP Tati Indah
2. Peserta yang telah mempunyai usaha dalam bidang tata rias pengantin tetapi dalam bidang tata rias pengantin sunda putri belum mahir.
3. Peserta yang belum memiliki usaha dalam bidang tata rias pengantin serta dalam proses belajar belum mengenail tata rias pengantin .
4. Penerapan hasil pembelajaran selama kegiatan berlangsung dan pengembangan usaha setelah mengikuti pelatihan.

5. Keaktifan, pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam proses belajar.

C. Instrumen atau Alat Penelitian

Instrumen atau alat ukur merupakan hal yang sangat penting di dalam kegiatan penelitian. Hal ini karena perolehan suatu informasi atau data relevan atau tidaknya, tergantung pada alat ukur tersebut. Oleh karena itu, alat ukur penelitian harus memiliki validitas dan reliabilitas yang memadai. Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri. Peneliti melakukan pengamatan, pedoman wawancara, pedoman observasi, angket, mencatat hasil pengamatan dari interaksi bersama responden.

Dalam penelitian ini bahwa manusia sebagai instrumen penelitian yang paling utama untuk mendapatkan informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, mengolah data dan membuat kesimpulan atas kesimpulannya.

Untuk mengetahui kontribusi hasil belajar pelatihan tata rias pengantin sunda putri pada peserta yang mengikuti pelatihan tata rias pengantin menggunakan alat pengumpul data dengan menggunakan angket. Untuk memproses data secara tepat yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka dirumuskan instrumen penelitian berdasarkan kisi-kisi yang dibuat sebagai pedoman untuk mengungkap aspek-aspek yang diteliti yakni mengenai penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta sebagai hasil belajar dari pelatihan, serta kontribusi dari hasil belajar tata rias pengantin dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha di bidang tata rias pengantin sunda putri.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Langkah-langkah penelitian dengan pendekatan kualitatif sifatnya tidak kaku, hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Nasution (Fuji 2009:49), yaitu: “Tahap-tahap dalam penelitian kualitatif tidak mempunyai batas-batas yang tegas oleh sebab itu desain serta fokus penelitian dapat mengalami perubahan, jadi bersifat emergensi”. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Dalam melakukan penelitian ini merupakan tahap awal atau gerbang utama untuk melakukan penelitian dilapangan dengan dalam melakukan studi pendahuluan untuk melihat kemungkinan peneliti dapat melakukan penelitian. Peneliti tertarik untuk meneliti mengenai bagaimana kontribusi hasil belajar pelatihan tata rias pengantin dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha. Maka dirancanglah proposal penelitian yang diajukan kepada dosen pembimbing I dan pembimbing II untuk dapat disetujui. Setelah mendapatkan persetujuan, kemudian penulis melakukan pengurusan perijinan untuk terjun ke lapangan. Untuk memudahkan proses pengumpulan data, penulis mempersiapkan perlengkapan penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. penyusunan kisi-kisi penelitian secara sistematis sesuai dengan pertanyaan, kemudian dijabarkan sesuai dengan indikator untuk memudahkan dalam pembuatan alat pengumpulan data.
- b. Penyusun alat pengumpulan data yaitu angket, wawancara, dokumentasi.

Dengan menyusun daftar pertanyaan dan pilihan jawaban dengan data yang

diharapkan dan disertai dengan petunjuk pengisian sebagian upaya untuk membantu responden dalam menjawab pertanyaan yang telah diberikan. Untuk wawancara, sebelumnya membuat pedoman wawancara yang berisikan pertanyaan yang akan diajukan kepada responden secara lisan, untuk mempermudah data dan informasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap penggalan informasi data secara mendalam dengan mengenal lebih dekat kepada subjek penelitian, mengadakan pengamatan terhadap lingkungan kegiatan, serta melakukan wawancara baik dengan peserta pelatihan maupun dengan instruktur pelatihan maupun dengan penyelenggara pelatihan dan angket selama kegiatan pelatihan di LKP Tati Indah. Tahapan ini merupakan kegiatan utama dalam pengumpulan data dan melakukan analisis data terhadap hasil pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Penyusunan angket yang akan diberikan kepada responden maka diadakan uji coba (Try Out) angket, dengan diadakannya uji coba angket dengan maksud untuk menguji cobakan kepada seluruh responden untuk memperoleh masukan tentang kekurangan dan kelemahan angket tersebut. Kemudian direvisi hasil dari uji coba tersebut, sehingga angket tersebut menjadi sempurna sebagai alat pengumpul data.
- b. Kemudian memperbanyak angket, setelah ada masukan melalui uji coba dan telah memenuhi syarat sebagai alat pengumpul data, kemudian diperbanyak sesuai dengan banyaknya responden.

- c. Penyebaran angket, sebelum pengisian responden diberi penjelasan yang berkaitan dengan pengisian angket. Setelah diberi penjelasan, maka angket diberikan kepada responden untuk diisi.

3. Pelaporan

Dalam tahap ini, penulis melakukan kegiatan sebagai berikut :

- a. Triangulasi data menurut Sugiyono (2012:241), sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan menggunakan triangulasi, peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Dengan menggunakan sumber data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dengan menggunakan triangulasi, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

Pada tahap ini dilakukan kegiatan membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara dan angket pelatihan tata rias pengantin yang satu dengan yang lain.

- b. Setelah kegiatan triangulasi, kemudian dilakukan laporan hasil pengumpulan data dan menggandakan laporan yang telah disusun.

E. Teknis Pengolahan dan Analisa Data

Menurut Bogdan (Sugiyono 2012:244), Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, angket, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah

dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Setelah tahap penelitian telah ditentukan, maka untuk memperoleh tujuan dan hasil yang telah ditentukan dalam penelitian ini, maka diperlukan pengolahan data dengan mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah diajukan. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Seleksi Data

Seleksi data merupakan proses pengecekan atau menyeleksi data yang terkumpul dari responden, sehingga dapat memudahkan untuk pengolahan data sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Klasifikasi Data

Klasifikasi data merupakan mengelompokkan data-data sesuai dengan aspek-aspek yang telah ditentukan dalam penelitian, sehingga mempermudah pengolahan data dari responden.

3. Tabulasi Data

Data dikelompokkan kemudian dituangkan dalam bentuk tabel dan mengetahui frekuensi dari tiap-tiap jawaban, serta mempermudah dalam membaca dan membandingkan alternatif jawaban yang satu dengan yang lainnya.

4. Pengolahan Data

Untuk mempermudah dalam pengolahan data dan menganalisis data penelitian, maka dalam pengolahan data menggunakan analisis teknik perhitungan prosentase (%), data yang disajikan dalam bentuk tabel, serta besar kecil hasil prosentase setiap jawaban dan tidak hanya bentuk tabel,

tetapi penulis mendeskripsikan hasil analisis dari tiap tabel tersebut.

Langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut:

- a) Membuat tabel dengan kolom, yang terdiri dari nomor urutan, alternatif jawaban, frekwensi jawaban dan prosentasenya.
- b) Mencari jawaban dengan jalan menjumlahkan tally dari setiap alternatif jawaban (f)
- c) Mencari frekuensi keseluruhan dengan jalan menjumlahkan frekwensi dari setiap alternatif jawaban (n).
- d) Mencari prosentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase jawaban

f = Frekwensi jawaban

n = Jumlah seluruh responden

100% = Bilangan Tetap

- e) Setelah melakukan pengolahan data dengan teknik prosentase, untuk menfsirkan hasil pengolahan data berdasarkan golongan prosentase dengan kriteria sebagai berikut:

100% = Seluruhnya

75% - 99% = Sebagian besar

59% - 76% = Lebih dari setengahnya

50% = Setengahnya

26% - 49% = Hampir setengahnya

1% - 25% = Sebagian kecil

0% = Tidak seorangpun

(Nana Sudjana 1989:45)



Yuslih Rani Farha, 2012

Kontribusi Hasil Pembelajaran Pelatihan Usaha Ekonomi Produktif Dalam Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha (Studi Deskriptif Tentang Keterampilan Tata Rias Pengantin di LKP Tati Indah Jalan Riung Arum Raya No. 09 Blok 4 Riung Bandung.
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu